

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI WONOSARI KELAS VIII**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Muhammad Noor Irfan

NIM: 06420056

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

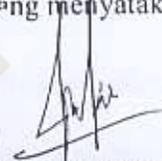
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Noor Irfan
NIM : 06420056
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Juni 2011
Yang menyatakan




Muhammad Noor Irfan
NIM. 06420056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Abdul Munif, M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Muhammad Noor Irfan
Lamp :
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

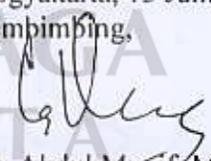
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Noor Irfan
NIM : 06420056
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari Kelas VIII

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Juni 2011
Pembimbing,

Dr. Abdul Munif, M. Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Muhammad Noor Irfan

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Noor Irfan
NIM : 06420056
Judul Skripsi : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari Kelas VIII

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juni 2011
Pembimbing

Dr. Abdul Munif, M. Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Noor Irfan
NIM : 06420056
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Wonosari
Kelas VIII

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Diskripsi kurang (Bab III)
2			Bahasa Normatif dihilangkan (harus, agar, wajib, dan lain-lain)

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 28 Juni 2011
Mengetahui :
Penguji II

Drs. Radjasa, M.Si.
NIP : 19560907 198603 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 23 Juni 2011
Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Radjasa, M.Si.
NIP : 19560907 198603 1 002
(setelah Munaqasyah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Noor Irfan
NIM : 06420056
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Wonosari
Kelas VIII

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Bab II	34-43	Seluruh data pada halaman tersebut, perlu dilengkapi dengan catatan kaki seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain
2	Bab III	69-71	Perlu dilengkapi lagi tentang data manfaat evaluasi tersebut secara
3			Abstrak bahasa Arab, perlu diperbaiki

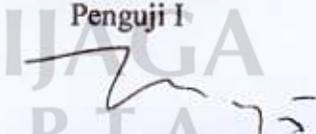
Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 28 Juni 2011

Mengetahui :
Penguji I


Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP : 19560608 198303 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 23 Juni 2011

Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP : 19560608 198303 1 005
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/37/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MTS NEGERI WONOSARI KELAS VIII**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Noor Irfan

NIM : 06420056

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munif, M. Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP : 19560608 198303 1 005

Penguji II

Drs. Radjasa, M.Si.
NIP : 19560907 198603 1 002

Yogyakarta, 13 JUL 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP : 19590525 198503 1 005

MOTTO

إنا أنزلناه قرآنا عربيا لعلكم تعقلون (يوسف: ٢)

Artinya: *Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI 1978 Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta: Bumi Restu), hal. 348



*Kupersembahkan Karya ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Noor Irfan. Evaluasi Pembelajaran di MTs Negeri Wonosari Kelas VIII. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan yang menunjukkan bahwa sekolah-sekolah pada umumnya belum memiliki program evaluasi yang baik dan rinci seperti yang diharapkan. Hampir disetiap sekolah bahkan setiap guru menjalankan praktik-praktik evaluasi terhadap muridnya dengan cara dan pendapat masing-masing, sehingga tidak mustahil penilaian menjadi kurang tepat, kurang obyektif, dan tidak melukiskan gambaran yang sebenarnya tentang hasil proses belajar pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTs Negeri Wonosari Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara mendalam kepada kepala sekolah dan guru bahasa Arab, serta teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk dideskripsikan dan melakukan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: Guru melaksanakan evaluasi berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam teori evaluasi. Guru bahasa Arab juga menyusun perencanaan evaluasi sebelum melaksanakan evaluasi. Perencanaan yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari meliputi: menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi, mengembangkan draf instrumen, uji coba dan analisis soal, serta revisi dan merakit soal. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berjalan secara optimal, hanya saja untuk teknik nontes masih dirasa kurang

Pemanfaatan evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa hasil evaluasi menimbulkan umpan balik (*feedback*), namun kurang optimal. Karena, teknik evaluasi yang didominasi oleh teknik tes dan aspek yang dievaluasi hanya fokus pada aspek kognitif. Sehingga mengabaikan aspek psikomotorik dan aspek afektifnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

محمد نور عرفان. انتقادات تقييم التعليم لصف الثامن بمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية وونوسارى, يوجاياكرتا: كلية التربية والتعليم فى قسم اللغة العربية بجامعة سونن كاليجا الحكومية يوجاياكرتا، ٢٠١١.

قد أجري هذا البحث به يستند إلى أن المدارس ليس لها البرنامج الجيدة والتفصيلية كما يرا. واكثر من المدارس وكثير من المدرسين يجري التقييم يستند الى الرأي المدرس, حتى يكون التقييم صحيحا, ولا ينصر المعن الحقيقى عن النتجة لعملية التعلم.

هذا البحث هو البحث النوعي عن مدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية وونوسارى, غونغ كىدول. البيانات التي تجمعها بطريقة المراقبة ، والمقابلة مع مديري المدرسة ومدرس اللغة العربية، الوثائق. وتم تحليل البيانات عن طريق جمع البيانات لوصف البيانات والتحقق منها.

النتائج هذا البحث هي كان المدرس يطبق التقييم وفقا بأحكام الـى النظرية. وهي فى تستعيد تخطيط التقييم قبل إجراء التقييم. التخطيط يشمل علي : تحديد غرض التقييم ، وتحديد الكفاءات ونتائج التعلم ، تجعل المشبك والصكوك المشروع تطويريا, واختبار وتحليل المشكلة ، وتنقيح وتجميع السأل. و التقييم فى المدرسة الثانوية الحكومية وونوسارى كان تماما، إلا أن ما زال انخفاض.

الاستفادة من هذا التقييم يشير الى أن نتائج التقييم يثير لتقديم الملاحظات (التغذية الراجعة) ، ولكن لم يكن كاملا. لأن التقييم التي يسيطر على جانب الاختبارات والتركيز فقط على الجوانب المعرفية دون النظر ملاحظة جانب النفسية وجانب الخلقية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام على أشرف
الأنبياء و المرسلين و على آله و صحبه أجمعين

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keluarga dan sahabat-sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betapa banyak pihak memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag. selaku Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Munif, M.Ag. selaku pembimbing yang senantiasa mengarahkan dengan penuh tanggung jawab disertai keiklasan dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Tarbiyah, serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Budi Priyono, MA selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu Siti I'anatus Sholihah, SS. selaku guru bahasa Arab di kelas VIII MTs Negeri Wonosari Gunungkidul beserta guru-guru dan karyawannya yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini terwujud.
8. Bapak Drs. H. Hormansyah dan Ibu Hj. Hatibah tercinta, yang telah menaburkan kasih sayang, kesabaran, keiklasan, dan selalu mendo'akan serta memberikan dorongan dan bantuan dalam memperlancar studi penulis.
9. Adik-adikku (Noor Aida Rose, Ahmad Syauqi, dan Muhammad Ihsanul Amin) tersayang yang telah memberikan semangat, dan support untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Special thank's kepada yang sering memarahi dan memotivasi Evylin Karunia Permana.
11. Sahabat-sahabat jurusan PBA-2006, khususnya PBA-2 seperti Rahmat, Danang, Ikfi, Faiz, Zaki, Huda, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Dalam hal ini penulis tidak bisa membalas dan hanya kepada Allah SWT. Penulis serahkan segala amal baiknya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Saran dan kritik penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 11 Juni 2011

Muhammad Noor Irfan
NIM. 06420056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAKS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Telaah Pustaka	3
E. kerangka Teoritik	5
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II GAMBARAN UMUM MTs Negeri Wonosari Gunungkidul	
A. Letak dan Keadaan Geografis	33
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Wonosari	33
C. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta	36
D. Struktur Organisasi	38
E. Guru dan Karyawan	39
F. Siswa	42
F. Sarana Prasarana	43
BAB III EVALUASI PEMBELAJARAN DI MTS NEGERI WONOSARI	
KELAS VIII TAHUN AJARAN 2010/2011	
A. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	44
1. Perencanaan Evaluasi.....	44
2. Pelaksanaan Evaluasi.....	53

3. Menentukan Tolak Ukur, Norma, dan Kriteria.....	57
4. Monitoring Pelaksanaan Evaluasi.....	59
5. Pengolahan Data.....	60
6. Pelaporan Hasil Evaluasi.....	64
B. Pemanfaatan Hasil Evaluasi di MTs Negeri Wonosari.....	66
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa merupakan suatu proses belajar mengajar bahasa. Sedangkan bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit disebabkan oleh bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing atau bukan bahasa ibu para peserta didik, sehingga peserta didik cenderung kurang senang. Pada dasarnya pelajaran bahasa lebih menghajatkan pada pembiasaan dan latihan (*drill*) bagi terampilnya siswa dalam membaca, menulis ataupun mengucapkan. Hal demikian yang berlaku pada pembelajaran bahasa.¹

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan evaluasi dapat ditentukan tingkat keberhasilan suatu program. Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.²

Evaluasi terhadap proses pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari pembelajaran itu sendiri.³ Artinya, evaluasi harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Tanpa evaluasi, para guru dan siswa tidak dapat mengetahui secara tepat sejauh mana kompetensi yang telah dicapai oleh siswanya. Hasil evaluasi juga merupakan acuan bagi guru untuk

¹ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hlm. 46-47.

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 3.

³ Nana Sujana dan Akhmad Rifai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 142

melihat efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan kata lain evaluasi adalah cara untuk mengukur tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Wonosari adalah suatu lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Departemen Agama yang berstatus Negeri. Mata pelajaran bahasa Arab dimasukkan dalam program inti kurikulum, mengikuti kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen agama RI. Sebagai salah satu tingkat pendidikan dimana salah satu bahasa asing yang diajarkan adalah bahasa Arab.

Kenyataannya menunjukkan bahwa sekolah-sekolah pada umumnya belum memiliki program evaluasi yang baik dan rinci seperti yang diharapkan. Hampir disetiap sekolah bahkan setiap guru menjalankan praktik-praktik evaluasi terhadap muridnya dengan cara dan pendapat masing-masing sehingga tidak mustahil penilaian itu seringkali tidak tepat, kurang obyektif dan tidak melukiskan gambaran yang sebenarnya tentang hasil proses belajar pada siswa.

Dengan adanya gejala-gejala tersebut timbul kecemasan peneliti dan berdasarkan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tahun 2009 belum pernah melakukan kegiatan evaluasi, maka perlu untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari pada kelas VIII dan pemanfaatan hasil evaluasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari kelas VIII ?
2. Bagaimana pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Wonosaria kelas VIII ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari kelas VIII.
 - b. Untuk mengetahui pemanfaatan dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari kelas VIII.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Mengungkap kekurangan dan kelebihan tentang program evaluasi.
 - b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada.
 - c. Sebagai wacana keilmuan dan pengalaman bagi penulis.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti.⁴ Menurut data yang penulis peroleh ada beberapa

⁴ Sembodo Ardi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 13.

perbedaan antara judul yang penulis angkat dengan judul penelitian sebelumnya. Seperti skripsi saudara Hera Kurbayati yang berjudul “Evaluasi Kurikulum Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di MAN LAB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang analisis terhadap perencanaan kurikulum yang ada pada sekolah tersebut berdasarkan yang terdapat dalam Per Men no. 22 tahun 2006 tentang standar isi, juga Per Men no. 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) dan SKL mata pelajaran untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.⁵

Juga skripsi saudara Faizah SF yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat UAN dan keefektifan hasil yang dicapai setelah perubahan yang terdapat pada elemen-elemen dalam pembelajaran.⁶

Skripsi saudara Eli Umaroh yang berjudul “Evaluasi Program dan hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang”. Skripsi tersebut membahas tentang program pembelajaran dan problematika yang ada ketika menjalankan program serta cara menganalisis hasil evaluasi program pembelajaran.⁷

⁵ Hera kurbayati, *Evaluasi Kurikulum Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di MAN LAB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*, skripsi (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

⁶ Faizah SF, *Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003)

⁷ Eli Umaroh, *Evaluasi Program dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang*, skripsi (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006)

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Evaluasi adalah proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan suatu informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian. Bila ditinjau dari tujuannya, evaluasi pembelajaran dibedakan atas evaluasi diagnostik, selektif, penempatan, formatif dan sumatif. Bila ditinjau dari sasarannya, evaluasi pembelajaran dapat dibedakan atas evaluasi konteks, input, proses, hasil dan outcom. Proses evaluasi dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil dan pelaporan.⁸ Sedangkan menurut Anas Sudijono evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya.⁹

Dari pengertian-pengertian diatas terdapat satu persamaan yaitu, evaluasi merupakan suatu proses untuk menilai sesuatu dalam hal ini untuk menilai

⁸ "Evaluasi", <http://ventidanokarsa.blogspot.com/2009/05/evaluasi-pembelajaran.html>, 27 Desember 2010.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 1.

pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar guna memberikan informasi tentang hasil tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan pengajaran merupakan kriteria pokok dalam penilaian, oleh karena itu tidak mungkin dapat menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa tanpa merumuskan tujuan terlebih dahulu. Tujuan evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan arah evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Tujuan evaluasi secara umum terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keternagan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami para peserta didik setelah mereka mengikuti proses pengajaran dalam waktu tertentu. Dengan kata lain tujuan umum dalam evaluasi pendidikan adalah untuk memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai mana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan.
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama dalam jangka waktu tertentu. Jadi, tujuan umum yang kedua dari evaluasi pendidikan

adalah untuk mengukur atau menilai sampai dimana efektifitas mengajar atau metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan evaluasi adalah:

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya¹⁰

3. Fungsi Evaluasi

Fungsi evaluasi memang cukup luas, tergantung dari sudut mana kita melihatnya. Apabila kita melihat secara menyeluruh, fungsi evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Secara psikologis anak didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana ia berjalan menuju kepada tujuan yang hendak dicapai. Dalam pendidikan dan pembelajaran anak didik juga perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga

¹⁰ *Ibid*, hlm. 16-17.

ia merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu guru perlu mengadakan evaluasi terhadap prestasi belajar anak didiknya.

- b. Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah anak didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat. Hal ini penting karena mampu tidaknya anak didik terjun ke masyarakat akan memberikan warna tersendiri pada institusi pendidikan yang bersangkutan.
- c. Secara didaktis metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan anak didik dalam kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan serta membantu guru dalam memperbaiki metode pembelajarannya.¹¹

4. Prinsip-prinsip Evaluasi

Di dalam petunjuk pelaksanaan penilaian yang diterbitkan oleh Ditdikmenum, dikemukakan sejumlah prinsip evaluasi dalam semua program pembelajaran, yaitu: menyeluruh, kesinambungan, berorientasi pada tujuan, objektif, terbuka, bermakna, sesuai dan mendidik. Prinsip-prinsip tersebut dapat dijelaskan secara singkat berikut ini.

a. Menyeluruh

Dalam konteks pengajaran bahasa, prinsip menyeluruh mempunyai arti bahwa evaluasi dilaksanakan pada semua aspek kebahasaan, yaitu kosa kata, struktur, ejaan, dan unsur-unsur prodi. Evaluasi juga menyangkut seluruh bidang keterampilan berbahasa baik reseptif maupun produktif. Lebih dari

¹¹ *Ibid*, hlm. 7.

itu, evaluasi dilakukan terhadap ranah kemampuan, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif.

b. Kesenambungan

Kesenambungan maksudnya, evaluasi dilaksanakan secara kontinu dan terus menerus.

c. Berorientasi pada tujuan

Sebagaimana dikemukakan, evaluasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

d. Objektif

Objektif mengandung arti bahwa informasi dan skor yang diperoleh, serta keputusan yang ditetapkan sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya. Dengan demikian, pandangan subjektif pengevaluasi tidak terlibat dalam evaluasi tersebut.

e. Terbuka

Proses dan hasil evaluasi dapat diketahui oleh semua pihak yang terkait, yaitu sekolah, siswa dan orang tua siswa

f. Bermakna

Evaluasi yang dilaksanakan hendaknya mempunyai makna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu siswa dan guru. Siswa sebagai pembelajar berkepentingan terhadap evaluasi, yaitu untuk mengetahui hasil belajarnya dan perkembangannya. Bagi guru, evaluasi dapat memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya.

g. Sesuai dengan kurikulum

kesesuaian yang dimaksud disini adalah kesesuaian evaluasi dengan tiga komponen lainnya dalam program pembelajaran, yaitu tujuan, materi dan metode.

h. Mendidik

Evaluasi dilaksanakan untuk mendorong siswa belajar lebih mantap.¹²

5. Jenis-jenis Evaluasi

Penilaian hasil belajar hanya merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran. Sebagai suatu program, evaluasi pembelajaran dibagi menjadi lima jenis:

a) Evaluasi perencanaan dan pengembangan

Hasil evaluasi ini sangat diperlukan untuk mendesain program pembelajaran. Sasaran utamanya adalah memberikan bantuan tahap awal dalam penyusunan program pembelajaran. Persoalan yang disoroti menyangkut tentang kelayakan dan kebutuhan. Hasil evaluasi ini dapat meramalkan kemungkinan implementasi program pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum program sebenarnya disusun dan dikembangkan.

b) Evaluasi monitoring

Evaluasi ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah program pembelajaran mencapai sasaran secara efektif dan apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini sangat baik untuk mengetahui

¹² M. Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hlm. 12.

kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dihindarkan.

c) Evaluasi dampak

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pembelajaran. Dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator tercapainya tujuan program pembelajaran.

d) Evaluasi efisiensi-ekonomis

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai tingkat efisiensi pelaksanaan program pembelajaran. Untuk itu diperlukan perbandingan antara biaya, tenaga, dan waktu yang diperlukan dalam suatu program pembelajaran dengan program lainnya yang memiliki tujuan yang sama.

e) Evaluasi program komprehensif

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, seperti perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring program, dampak program, tingkat keefektifan dan efisiensi. Dalam model evaluasi dikenal dengan educational system evaluation model.¹³

6. Alat-alat Evaluasi

Secara garis besar, alat evaluasi yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar ada dua macam, yaitu teknik non tes dan teknik tes:

a. Teknik non tes

Teknik non tes meliputi:

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

1) Observasi

Observasi adalah satu cara untuk mengadakan evaluasi dalam jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴

2) Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan, hanya dilakukan oleh subyek evaluasi.

3) Check list

Check list adalah suatu daftar yang berisi subyek dan aspek-aspek yang akan diamati.¹⁵

4) Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur.¹⁶

5) Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.¹⁷

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 49.

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi.....*, hlm. 60.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar.....*, hlm. 21.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 25.

b. Teknik tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.¹⁸

Teknik tes meliputi:

1) Tes objektif

Tes objektif terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol.¹⁹ Tes objektif dibagi dalam berbagai macam bentuk yang meliputi:

a) True-False

True-False adalah suatu bentuk test yang item-itemnya berupa statemen-statemen. Sebagian dari statemen-statemen itu merupakan statemen yang benar dan sebagian lagi merupakan statemen yang salah.

Ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan dalam menyusun item-item, antara lain adalah:

- (1) Jangan menggunakan statemen yang dobel
- (2) Jangan mempergunakan kalimat-kalimat yang terlalu panjang dan dapat membingungkan murid

¹⁸ Anas Sujiono, *Pengantar....*, hlm. 66.

¹⁹ Wayan Nurkencana dan PPN Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27.

(3) Jangan menggunakan statemen-stemen yang langsung diambil dari buku

(4) Hindari penggunaan negatif rangkap (*double negative*).²⁰

b) *Item multiple choice*

Item multiple choice adalah suatu item yang terdiri dari suatu statemen yang belum lengkap. Untuk melengkapi statemen tersebut disediakan beberapa sambungan.

Ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan dalam menyusun *item multiple choice*, antara lain adalah sebagai berikut:

- (1) Tiap-tiap item hendaknya terdiri dari satu pokok problem
- (2) Panjang masing-masing *option* hendaknya relatif sama
- (3) Semua *option* hendaknya mempunyai hubungan gramatika yang relevan dengan item
- (4) Sedapat mungkin buatlah *option* yang sesingkat-singkatnya.²¹

c) *Matching*

Matching adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari dua kolom yang paralel dimana masing-masing kolom berisi uraian-uraian, keterangan-keterangan atau statemen.

Ada beberapa hal yang diperhatikan dalam penyusunan item-item *matching*, yaitu:

- (1) Problem-problem yang dikemukakan dalam item *matching* hendaknya terdiri dari problem yang sejenis

²⁰ *Ibid.*..., hlm. 30-31

²¹ *Ibid.*..., hlm. 31-32.

- (2) Letakkanlah item-itemnya pada kolom sebelah kiri dan berilah nomor urut, pilihannya diletakkan pada kolom kanan dan diberi tanda dengan urutan abjad
- (3) Susunlah item-itemnya dan pilihannya dengan suatu sistematika tertentu
- (4) Janganlah membuat pasangan yang terlalu banyak dalam suatu item
- (5) Janganlah menulis sebuah item matching yang bersambung ke halaman berikutnya.²²

d) *Completion*

Item *completion* terdiri dari satu statemen atau kalimat yang belum sempurna, dimana murid-murid disuruh melengkapi statemen atau kalimat tersebut dengan satu atau beberapa perkataan pada titik-titik yang disediakan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun item *completion*, yaitu:

- (1) Jangan menggunakan statemen yang langsung diambil dari buku
- (2) Statemen yang dikemukakan hendaknya hanya mengandung satu kemungkinan jawaban yang mungkin dapat diterima
- (3) Titik yang disediakan hendaknya sama panjang.²³

²² *Ibid.*....., hlm. 36-39

²³ *Ibid.*....., hlm. 40-41

2) Tes *essay*

Adapun tes uraian (*essay test*) yang juga sering dikenal dengan tes objektif, adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang memiliki karakteristik sebagaimana dikemukakan berikut ini.

Pertama, tes tersebut berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban serupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang.

Kedua, bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah itu menuntut kepada tes-tes untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan dan sebagainya.

Ketiga, jumlah soal pada umumnya terbatas yaitu berkisan antara lima sampai sepuluh butir.

Keempat, pada umumnya butir-butir soal tes uraian itu diawali dengan kata-kata: “jelaskan”, “terangkan”, “uraikan”, “mengapa”, “bagaimana” atau kata-kata yang lain serupa dengannya.²⁴

Dalam menyusun item-item tes *essay* ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu:

- (1) Periksalah terlebih dahulu bagian-bagian mana dari materi pelajaran yang akan diukur untuk melakukan *tes essay*
- (2) Item-item *tes essay* hendaknya dibuat jelas dan *definitive* sehingga tidak menimbulkan keragu-raguan pada murid
- (3) Semua anak mengerjakan soal yang sama.²⁵

²⁴Anas Sudjiono, *Pengantar.....*, hlm. 99-100.

7. Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

a) Penilaian formatif

Dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

b) Penilaian sumatif

Penilaian sumatif berarti penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman atau seluruh materi pelajaran dianggap sudah selesai. Bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai standar kompetensi atau belum.

c) Penilaian diagnostik

Dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik berdasar hasil penilaian formatif sebelumnya. Biasanya dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai.

d) Penilaian penempatan

Pada umumnya penilaian penempatan dibuat sebagai prates. Tujuannya adalah untuk mengetahui keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program pembelajaran dan sejauh mana peserta didik sudah menguasai kompetensi dasar.²⁶

²⁵ Wayan Nurkencana dan PPN Sumartan, *Evaluasi.....*, hlm. 45-46.

²⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

8. Standar penilaian

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), standar penilaian oleh pendidik mencakup standar umum, standar perencanaan, standar pelaksanaan, standar pengolahan dan pelaporan hasil, serta standar pemanfaatan hasil penilaian.

a) Standar umum penilaian

Standar umum penilaian adalah aturan main dari aspek-aspek umum untuk pelaksanaan penilaian. Untuk melakukan penilaian, pendidik harus selalu mengacu pada standar umum penilaian ini dalam prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Pemilihan teknik penilaian disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran serta jenis informasi yang ingin diperoleh dari siswa.
- 2) Informasi yang dihimpun mencakup ranah-ranah yang sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi kelulusan.
- 3) Informasi mengenai perkembangan perilaku peserta didik dilakukan secara berkala pada kelompok mata pelajaran masing-masing.
- 4) Pendidik harus mencatat perilaku peserta didik yang menonjol, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam buku catatan perilaku.
- 5) Melakukan sekurang-kurangnya tiga kali ulangan harian menjelang ulangan tengah semester dan tiga kali sebelum ulangan akhir semester.
- 6) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai kebutuhan.
- 7) Pendidik harus selalu memeriksa dan memberi balikan kepada peserta didik atas hasil kerjanya sebelum memberikan tugas lanjutan.

- 8) Pendidik harus mencatat secara kumulatif tentang hasil penilaian untuk setiap peserta didik yang berada dibawah tanggung jawabnya. Pendidik harus pula mencatat semua kinerja peserta didik untuk menentukan pencapaian kompetensi peserta didik.
 - 9) Pendidik melakukan ulangan tengah dan akhir semester untuk menilai penguasaan kompetensi.
 - 10) Pendidik yang diberi tugas menangani pengembangan diri harus melaporkan kegiatan peserta didik kepada wali kelas untuk dicantumkan jenis kegiatan pengembangan diri pada buku laporan pendidikan.
 - 11) Pendidik menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik dan tidak disampaikan kepada pihak lain tanpa seizin yang bersangkutan maupun orang tua atau wali
- b) Standar perencanaan penilaian
- Standar perencanaan penilaian oleh pendidik merupakan prinsip-prinsip yang harus dijadikan pedoman bagi pendidik dalam melakukan perencanaan penilaian. BSNP menjabarkan menjadi tujuh prinsip sebagai berikut:
- 1) Pendidik harus membuat perencanaan penilaian secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajaran. Perencanaan penilaian setidaknya meliputi komponen yang akan dinilai, teknik yang akan digunakan serta kriteria pencapaian kompetensi.
 - 2) Pendidik harus mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian.

- 3) Pendidik menentukan teknik penilaian dan instrumen penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar.
- 4) Pendidik harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek-aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya.
- 5) Pendidik menuangkan seluruh komponen penilaian dalam kisi-kisi penilaian.
- 6) Pendidik membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai teknik penilaian yang digunakan.
- 7) Pendidik menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai peserta didik.

c) Standar pelaksanaan penilaian

Dalam pedoman umum penilaian yang disusun oleh BSNP, standar pelaksanaan penilaian oleh pendidik meliputi:

- 1) Pendidik melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun di awal kegiatan pembelajaran.
- 2) Pendidik menganalisis kualitas instrumen dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria.
- 3) Pendidik menjamin pelaksanaan ulangan dan ujian yang bebas dari kemungkinan terjadinya kecurangan.
- 4) Pendidik memeriksa pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik serta komentar yang bersifat mendidik.

d) Standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian

Dalam pedoman umum penilaian yang disusun oleh BSNP, standar pengolahan dan pelaporan hasil penilaian oleh pendidik meliputi:

- 1) Pemberian skor untuk setiap komponen yang dinilai
- 2) Penggabungan skor yang diperoleh dari berbagai teknik dengan bobot tertentu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- 3) Penentuan satu nilai dalam bentuk angka untuk setiap mata pelajaran, serta menyampaikan kepada wali kelas untuk ditulis dalam buku laporan pendidikan masing-masing peserta didik.
- 4) Pendidik menulis deskripsi naratif tentang akhlak mulia, kepribadian, dan potensi peserta didik yang disampaikan kepada wali kelas.
- 5) Pendidik bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaiannya dalam rapat dewan guru untuk menentukan kenaikan kelas.
- 6) Pendidik bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaian kepada rapat dewan guru untuk menentukan kelulusan peserta didik pada akhir satuan pendidikan dengan mengacu pada persyaratan kelulusan satuan pendidikan
- 7) Pendidik bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaiannya kepada orang tua atau wali peserta didik.

e) Standar pemanfaatan hasil penilaian

Sesuai dengan pedoman umum penilaian yang dikeluarkan oleh BSNP, ada lima standar pemanfaatan hasil penilaian, yaitu:

- 1) Pendidik mengklasifikasikan peserta didik berdasar tingkat ketuntasan pencapaian standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).
 - 2) Pendidik menyampaikan balikan kepada peserta didik tentang tingkat pencapaian hasil belajar pada setiap kompetensi dasar disertai dengan rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan.
 - 3) Bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan, pendidik harus mengadakan pembelajaran remedial agar setiap peserta didik dapat mencapai standar ketuntasan yang dipersyaratkan.
 - 4) Kepada peserta didik yang mencapai standar ketuntasan yang dipersyaratkan dan dianggap memiliki keunggulan, pendidik dapat memberi layanan pengayaan.
 - 5) Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pembelajaran dan merencanakan berbagai upaya tindak lanjut.²⁷
9. Menentukan tolak ukur, norma, dan kriteria

Dalam menentukan kriteria hasil evaluasi hasil belajar dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu *creterion referenced evaluation* atau Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan *norm referenced evaluation* atau Penilaian Acuan Norma (PAN):

- a. *Creterion referenced evaluation* atau Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada apa yang dapat dilakukan oleh siswa. Bukan untuk membandingkan seseorang siswa dengan

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54-56.

teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik. Tujuan PAP adalah mengukur secara pasti tujuan-tujuan yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya. Untuk menentukan batas lulus (passing grade). Dengan pendekatan ini, setiap skor siswa dibandingkan dengan skor ideal atau skor total yang mungkin dicapai oleh siswa.

- b. norm referenced evaluation atau Penilaian Acuan Norma (PAN). Dalam PAN makna angka seorang siswa ditemukan dengan cara membandingkan hasil belajarnya dengan hasil belajar siswa yang lainnya dalam satu kelas. Siswa dikelompokkan berdasarkan jenjang hasil belajar sehingga dapat diketahui kedudukan relatif seorang siswa dibandingkan dengan teman sekelasnya. Tujuan PAN untuk membedakan siswa atau kelompok-kelompok tingkat kemampuan, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Pada umumnya pendekatan PAN dipergunakan untuk seleksi, agar item yang diperoleh dapat menyebar dan memperbandingkan siswa satu dengan lainnya, maka item-itemnya harus dibuat dengan tingkat kesukaran yang bervariasi, dari yang mudah, sedang, sampai yang sulit sehingga memberikan kemungkinan jawaban yang bervariasi pula.²⁸

²⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 235-240.

10. Langkah-langkah pokok dalam evaluasi

a) Perencanaan evaluasi

Dalam penyusunan rencana evaluasi ini umumnya mencakup lima jenis kegiatan, yaitu:

1) Menentukan tujuan penilaian

Tujuan penilaian harus dirumuskan secara jelas dan tegas serta ditentukan sejak awal, karena menjadi dasar untuk menentukan arah, ruang lingkup materi, jenis atau model, dan karakter alat penilaian.

2) Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar

Peserta didik dianggap kompeten apabila memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai untuk melakukan sesuatu setelah mengikuti proses pembelajaran. Mengenai hasil belajar, Benyamin S. Bloom, dkk mengelompokkannya dalam tiga domain, yaitu: (a) domain kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi; (b) domain afektif yang meliputi penerimaan, respons, penilaian, organisasi, dan karakterisasi; (c) domain psikomotor yang meliputi persepsi, kesiapan melakukan sesuatu pekerjaan, respons terbimbing, kemahiran, adaptasi dan orijinasi.

3) Menyusun kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik.

4) Uji coba dan analisis soal

Jika semua soal sudah disusun dengan baik, maka perlu diujicobakan terlebih dahulu dilapangan. Tujuannya untuk mengetahui soal-soal mana yang perlu diubah, diperbaiki bahkan dibuang sama sekali, serta soal mana yang baik untuk dipergunakan selanjutnya.

5) Revisi dan merakit soal

Setelah diuji coba dan dianalisis, kemudian direvisi sesuai dengan proporsi tingkat kesukaran soal dan daya pembeda.²⁹

b) Pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi.

c) Monitoring pelaksanaan evaluasi

Langkah ini dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan evaluasi yang telah ditentukan atau belum.

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 91-102

d) Pengolahan data

Setelah semua dikumpulkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Mengolah data berarti mengubah wujud data.

e) Pelaporan hasil evaluasi

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti orang tua atau wali murid, kepala sekolah, pengawas, pemerintah, mitra sekolah, dan peserta didik itu sendiri sebagai bentuk akuntabilitas publik.

f) Penggunaan hasil evaluasi

Tahap akhir dari prosedur evaluasi adalah penggunaan atau pemanfaatan hasil evaluasi. Salah satu penggunaan hasil evaluasi adalah laporan. Laporan dimaksudkan untuk memberikan feedback kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Beberapa penggunaan hasil evaluasi sebagai berikut:

- 1) Untuk keperluan laporan pertanggungjawaban
- 2) Untuk keperluan seleksi
- 3) Untuk keperluan promosi
- 4) Untuk keperluan diagnosis
- 5) Untuk menentukan masa depan peserta didik³⁰

³⁰ *Ibid*, hlm.103-116

11. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab

Tes adalah teknik dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Sering kita jumpai suatu tes yang hanya menyangkut satu atau dua aspek kebahasaan bahkan lebih. Jenis tes terbagi menjadi tiga macam, yaitu tes diskret, tes integratif dan tes pragmatik.

a. Tes diskret

Tes diskret adalah suatu tes yang menekankan hanya pada satu aspek kebahasaan (misalnya tata bahasa) pada satu waktu. Dengan demikian, teste dalam menjawab suatu butir pertanyaan tidak membutuhkan berbagai kemampuan secara integratif atau stimulan.

Bentuk tes diskret ini dilatarbelakangi oleh pandangan structural dalam kajian kebahasaan. Dalam pandangan struktural, hakikat bahasa itu terdiri atas beberapa komponen yang saling terpisah. Implikasinya, tes bahasa juga dinilai dari berbagai komponen secara terpisah, sehingga akan dijumpai tes fonem sendiri atau tes kosa kata sendiri.³¹

b. Tes integratif

Tes integratif mempunyai landasan teori linguistik yang sama dengan tes diskret. Akan tetapi, dalam tes integratif terdapat penggabungan dari bagian-bagian terkecil pada suatu butir tes. Dapat dikatakan, bahwa tes integratif ini sebagai koreksi terhadap kelemahan yang terdapat dalam tes diskret. Dalam tes integratif ini, pihak teste

³¹ M. Ainin dkk, *Evaluasi.....*, hlm. 70-71.

dalam menjawab suatu butir soal dituntut mengerahkan kemampuan kebahasaan dan keterampilan secara stimulan.³²

c. Tes pragmatik

Tes pragmatik ini muncul sebagai reaksi keras atas tes diskret yang dipandang memiliki kelemahan. Tes diskret yang memecahkan unsur kebahasaan dan kemudian diteskan secara terpisah dan terisolasi bersifat secara artifisial.

Pernyataan yang muncul adalah, apa bedanya dengan tes integratif yang juga mengukur kemampuan bahasa seseorang secara utuh. Menurut Oller (1979), tes integratif belum tentu pragmatik, tetapi tes pragmatik pasti integratif.

Jenis tes bahasa yang bersifat pragmatik cukup beragam, yaitu dikte (*dictation*), tes cloze (*cloze procedure*), pemahaman parafrase (*paraprashere recognition*), jawaban pertanyaan (*question answering*), berbicara atau lebih khusus lagi wawancara (*oral interview*), menulis (*composition or essay writing*), bercerita (*narration*), dan terjemahan (*translation*).³³

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pemilihan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dalam hal ini terdiri dari jenis penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

³² *Ibid*, hlm. 73

³³ *Ibid*, hlm. 76-77.

1. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data yang dikumpulkan dari lapangan, langsung berhadapan dengan yang bersangkutan yaitu MTs Negeri Wonosari. Dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka.

2. Teknik Penentuan Subyek

Untuk meneliti subjek yang ada dilapangan peneliti menggunakan metode populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam hal ini meliputi:

a. Kepala sekolah MTs Negeri Wonosari

Untuk mengetahui keadaan sekolah, kegiatan belajar mengajar, dan sejarah berdirinya MTs Negeri Wonosari.

b. Staf TU MTs Negeri Wonosari

Untuk mengetahui kegiatan evaluasi dan peran staf TU dalam pelaksanaan evaluasi.

c. Guru bidang studi bahasa Arab MTs Negeri Wonosari kelas VIII

Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁴ Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Arab.

b. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara³⁵. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang banyak dan sedalam-dalamnya tentang permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam pelaksanaannya teknik wawancara digunakan peneliti untuk langsung bertatap muka dengan informan, dalam penelitian ini guru bahasa Arab MTs Negeri Wonosari sebagai informan yang akan diwawancara untuk mengetahui pelaksanaan dari evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hlm. 156.

³⁵ *Ibid*, hlm. 155.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.³⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Letak geografis, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta keadaan guru, karyawan dan siswa-siswi MTs Negeri Wonosari.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses yang menghubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah Metode Analisis Kualitatif. Metode analisis kualitatif (non statistik) yaitu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.³⁷

Dalam hal ini peneliti menganalisis semua data yang sudah dikumpulkan untuk dideskripsikan. Yang harus dilakukan peneliti adalah mereduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dijalanannya. Kemudian menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan

³⁶ *Ibi*, hlm. 158.

³⁷ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73.

keabsahan data. Setelah tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.

G. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Pada awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bab I: berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaahpustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
3. Bab II: berisi tentang gambaran umum MTs Negeri Wonosari yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswanya, sarana dan prasarananya.
4. Bab III: berisi tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Wonosari dan
5. Bab IV: berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran sering ditemukan berbagai kekurangan atau kelemahan, mulai dari tahap perencanaan pelaksanaan maupun penyusunan laporan. Guru dituntut untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan evaluasi yang telah dilakukan, sehingga pelaksanaan evaluasi dari masa ke masa dapat terus ditingkatkan kualitasnya. Berdasarkan pembahasan terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan evaluasi berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam teori evaluasi. Disamping itu, guru bahasa Arab menyusun perencanaan evaluasi sebelum melaksanakan evaluasi. Perencanaan yang disusun oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari meliputi: menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, menyusun kisi-kisi, mengembangkan draf instrumen, uji coba dan analisis soal, serta revisi dan merakit soal. Dari segi administratif, evaluasi pembelajaran bahasa Arab juga sudah cukup baik. Berjalan secara optimal karena data-data yang diperoleh dari kegiatan evaluasi di MTs Negeri Wonosari sudah lengkap, hanya saja untuk teknik nontes masih dirasa kurang. Dari segi pendidik sudah berfungsi

secara optimal, fungsi motivasi dan fungsi bimbingan evaluasi juga terlaksana dengan baik.

2. Manfaat hasil evaluasi adalah untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Umpan balik dapat dijadikan sebagai alat bagi guru untuk membantu peserta didik agar kegiatan belajarnya menjadi lebih baik dan meningkatkan kinerjanya. Peserta didik akan dapat mengukur sejauh mana tingkat penguasaan terhadap materi. Dan untuk sekolah dan orang tua atau wali murid sebagai bahan untuk memperbaiki kinerja mereka sebagai pendamping dan pembimbing peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka ada beberapa hal yang patut disarankan:

1. Saran untuk guru Bahasa Arab di MTs Negeri Wonosari:
 - a. Dalam menetapkan teknik evaluasi pembelajaran yang berbentuk nontes, hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Tidak hanya observasi dan dokumentasi saja, melainkan teknik wawancara dan angket juga perlu dilakukan.
 - b. Aspek-aspek yang akan dievaluasi hendaknya seimbang antara aspek-aspek, sehingga perkembangannya sejalan dengan seimbang.

- c. Merevisi pelaksanaan evaluasi dengan instrumen yan lebih memadai, baik untuk teknik tes maupun non tes.
2. Saran untuk administrator sekolah:
 - a. Agar lebih berkoordinasi dengan guru-guru mata pelajaran tentang evaluasi, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pemanfaatan evaluasi pembelajaran.
 - b. Memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki pembelajran yang masih kurang.

C. Kata Penutup

Syukur Al-hamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis sangatlah akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki tentu masih ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini serta masih sederhana. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skiripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang terucap selain hanya kepada Allah SWT. Penulis mohon diberi petunjuk kepada-Nya. Semoga karya yang sederhana ini mendapat ridho dari Allah SWT. Dan memberi manfaat bagi penulis pribadi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya. Serta dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut dan mendalam terutama sebagai peningkatan mutu pelajaran bahasa Arab di Mts Negeri Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Ainin, M. dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Ara*, Malang: Misykat, 2006.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Citra, 2006.
- AR, Syamsuddin dan VismaiaS. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Citra, 2002.
- Efendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Kurbayati, Hera, *Evaluasi Kurikulum Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di MAN LAB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*, skripsi (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009.
- Nurkancana, Wayan dan PPN Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional,1983.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.

- SF ,Faizah, *Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006
- Sujana, Nana dan Akhmad Rifai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Syamsuddin, *Metologi Pengajaran Bahasa Arab; Analisis Teks Book Bahasa Arab*,Yogyakarta: 1988.
- Umaroh, Eli, *Evaluasi Program dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MAN Tegalrejo Magelang*, skripsi (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006)
- Ventidanokarsa “Evaluasi”, <http://ventidanokarsa.blogspot.com/2009/05/evaluasi-pembelajaran.html>, 27 Desember 2010.
- Wikipedi “Pembelajaran,” <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>, 15 Mei 2010.